

## Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Oleh Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD N 18 Lebong

**Yanti Fitriyah**

SD N 18 Lebong  
yantilebong86@gmail.com

**Abstrak:** Dalam proses pembelajaran banyak sekali metode yang digunakan oleh guru dalam proses penyampaian pembelajaran, salah satunya adalah metode diskusi. Dalam metode ini melibatkan interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Saat dilaksanakan dengan tepat maka metode ini mampu merangsang siswa mampu berfikir dan memiliki pendapat sendiri sehingga siswa akan lebih kritis dan percaya diri. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode diskusi yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 18 Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diperoleh saat menerapkan metode diskusi ini siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan dilihat dari segi kognitif mengalami kenaikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi ini memiliki pengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa

**Kata Kunci:** Guru PAI, Metode Diskusi, Hasil Belajar.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang sudah seharusnya mendapat perhatian khusus dari pemerintah, sekolah, guru dan orangtua dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dimulai dari pendidikan dasar yaitu pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar adalah bentuk dari pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Keberhasilan dari pendidikan dasar tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan pendidikan selanjutnya. Maka dari itu pada proses pembelajarannya harus dilaksanakan secara baik.

Permasalahan mutu pendidikan di Indonesia khususnya prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa merupakan salah satu masalah nasional yang sudah lama menjadi perbincangan di dunia pendidikan. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini tentu sudah banyak dilaksanakan, baik seminar pendidikan ataupun penelitian pendidikan terhadap model pembelajaran yang digunakan, namun usaha yang dilakukan belum mencapai titik maksimal dari sebuah proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Prestasi belajar tentunya akan tercapai apabila adanya perubahan terhadap metode atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat kompleks yang meliputi komponen terkait satu sama lain. Maka dari itu jika ingin terlaksana pendidikan yang terencana dan teratur maka pendidikan harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai komponen didalam sistem pendidikan tentu perlu dikenali secara mendalam sehingga nantinya komponen tersebut dapat dilakukan pengembangan dalam mengoptimalkan pendidikan tersebut untuk mencapai tujuannya dari pendidikan itu sendiri.

Pada pembelajaran pendidikan agama Islam guru PAI menggunakan metode diskusi pada proses pelaksanaannya sehingga melibatkan interaksi secara langsung oleh guru dan siswa dan membuat para siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Interaksi tersebut biasanya akan membahas hal-hal mengenai ilmu pengetahuan dasar yang pada

akhirnya memberikan pemahaman yang baik dan benar. Metode diskusi dalam pendidikan agama Islam tentu sudah lama dikenal, metode ini memiliki tujuan untuk menyadari serta menguji bukti dari sistem nilai, pendapat ataupun gagasan. Menguji secara kolektif gagasan yang dimiliki oleh orang lain dan bertukar ide serta mengungkapkan tanggapan terhadap keterangan yang relevan.

Penggunaan yang dimiliki oleh guru PAI dalam metode diskusi ini menjadi penting untuk mewujudkan kemampuan para siswa dalam berbicara menyampaikan pendapat, menanggapi siswa lain dan menjadikan siswa memiliki sikap demokratis.

Metode diskusi merupakan suatu cara mengajar yang bercirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pertanyaan atau problem. Di mana para anggota diskusi dengan jujur berusaha mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Dalam metode diskusi guru membimbing dan mendidik peserta didik untuk hidup dalam suasana yang penuh tanggung jawab, setiap orang yang berbicara atau mengemukakan pendapat harus berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **Hasil Penelitian**

Metode diskusi dalam dunia pendidikan tidak hanya sebatas percakapan atau debat biasa, akan tetapi timbul karena adanya permasalahan yang membutuhkan pendapat dari beberapa pihak. Peran guru PAI dalam metode diskusi ini sangat penting karena dalam rangka menghidupkan gairah siswa dalam mengungkapkan pemikiran-pemikiran serta persoalan pendidikan yang dihadapi. Dalam penerapan metode diskusi ini guru PAI memberikan kebebasan terhadap pendapat yang dimiliki oleh siswa serta membiasakan kehidupan yang demokratis, memberikan kemerdekaan pada setiap siswa untuk berfikir, serta bertanggung jawab atas pendapat yang mereka miliki.

### ***Strategi Guru PAI Dalam Metode Diskusi***

1. Penggunaan bahan, dalam hal ini guru PAI melakukan penggunaan bahan ajar terlebih dahulu sebelum melakukan interaksi dan proses diskusi pada seluruh siswa hal ini dimaksudkan untuk menambah nilai guru PAI di mata siswa karena dianggap memiliki pengetahuan yang luas. Selain guru, siswa juga perlu ditekankan dalam penggunaan bahan ini sehingga saat proses pembelajaran dengan diskusi akan terjadi interaksi secara aktif antara guru dan siswa.
2. Tukar menukar pendapat, tukar menukar pendapat adalah bagian terpenting dalam sebuah proses diskusi. Bagian penting dari diskusi adalah bagaimana seseorang mampu berinteraksi serta saling bertukar pendapat dan mengungkapkan gagasan yang bijaksana. Proses ini tentu merupakan sebuah sikap kritis dan tangguh dalam menyampaikan pendapat masing-masing dengan tetap mengedepankan nilai demokratis.
3. Dengan cara demokratis, metode diskusi juga dilakukan dengan cara yang demokratis menggambarkan ada penghargaan dan sikap penerimaan terhadap pendapat yang disampaikan oleh orang lain. Sehingga nantinya metode diskusi yang dilakukan mampu berjalan dengan baik dan tidak ada suasana dimana merasa saling tak dihargai.
4. Pemecahan suatu masalah, metode ini juga dimaksudkan bukan hanya sekedar bertukar informasi ataupun pendapat antar satu dan yang lain akan tetapi metode ini adalah sebagai wadah untuk bersama-sama memecahkan suatu masalah tertentu. Masalah ini dapat dikembangkan guru melalui indikator pembelajaran yang telah ditetapkan atau sering disebut tujuan pembelajaran. Penetapan sebuah masalah dapat ditentukan oleh guru dengan dua cara yaitu sebelum hari pembelajaran dan saat hari pembelajaran.

### ***Kondisi Penggunaan Metode Diskusi***

Metode diskusi ini sering digunakan oleh berapapun atau kelompok orang dalam memecahkan masalah tertentu, dalam konteks guru PAI metode ini digunakan dalam kondisi

1. Pembelajaran materi, saat guru PAI melaksanakan pembelajaran yang mengandung persoalan mendalam dan memiliki sifat keterbukaan maka di kondisi inilah guru PAI dapat menerapkan metode diskusi. Metode ini tentu dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengkritisi materi yang dijadikan bahan diskusi.
2. Materi terkait persoalan duniawi, terkait hal tersebut tentu guru PAI harus mengajak diskusi para siswa untuk memberikan pemahaman terkait urusan duniawi, diskusi tersebut harus dilakukan karena peran dari guru PAI sebagai pendidik yang megajarkan agama terutama agama Islam. Seorang guru PAI dituntut untuk memperhatikan hal yang menjadi materi dalam diskusi yang akan dilakukan bersama para siswa. Materi ini kemudian menjadi penting karena terkadang dijumpai orang-orang berdiskusi sampai pada persoalan yang sudah jelas dan ditetapkan di dalam al quran.

### ***Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi***

Dalam hal ini ada beberapa kelebihan dalam metode diskusi ini yaitu dapat memperluas intelektualitas serta wawasan para siswa Wawasan peserta didik dapat berkembang melalui metode diskusi yang dipergunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. Disinilah dampak metode diskusi yang dilakukan oleh guru PAI.

Selain itu dampak dari metode diskusi ini adalah mampu merangsang kreativitas yang ada pada diri seorang siswa sehingga nantinya akan berdampak kepada tanggapan nya terhadap suatu masalah. Islam mampu menumbuhkan kreativitas siswa secara simultan melewati kemunculan ide-ide dalam pemecahan sebuah persoalan. Diskusi yang berlangsung menjadi siswa yang memiliki pemikiran secara individu dan memiliki jawaban serta solusi terhadap persoalan yang ia hadapi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tersebut peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: metode diskusi yang diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru ialah metode diskusi yang diimbangi dengan metode tanya jawab. Untuk metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran ini ialah metode diskusi kelompok kecil dimana masing masing kelompok diberikan suatu materi pembelajaran sebagai permasalahan yang harus mereka pecahkan dalam hal ini dijelaskan kembali kepada siswa siswa lainnya.

### **Bibliografi**

- Adawiyah, Fatniaton. 2021. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2(1):68–82. doi: 10.37304/paris.v2i1.3316.
- Andina, Elga. 2018. "Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9(2):204–20. doi: 10.46807/aspirasi.v9i2.1103.
- Anggreni, Ni Luh Oka. 2019. "Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat Ditingkatkan Melalui Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil (Small Group Discussion)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3:201--208.
- Fadhil, Abdul. 2014. "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta." *Jurnal Studi Al Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Vol. 10, n(2):h. 121.
- Hudah, Nurul. 2020. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 24 Indralaya." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 12(2):42–51. doi: 10.33557/jedukasi.v12i2.788.

- Malik, Jamaludin. 2019. "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dan Aktivitas Siswa Kelas Iv Sd I Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(2). doi: 10.24176/re.v9i2.3054.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Krismadinata Chaniago, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, and Radinal Fadli. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5(2):102. doi: 10.24036/jtev.v5i2.106832.
- Pendidikan, Jurnal, Islam Anak, and Usia Dini. 1979. "A s - S A B I Q U N." 4:670–81.
- Persada, Stkip, Khatulistiwa Sintang, and Jl Pertamina-sengkung. 2015. "No Title." 1.
- Raharjo, Raharjo. 2020. "Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020." *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* 15(1):63. doi: 10.20961/pknp.v15i1.44901.
- Rina, Herawati, Mujahidin E., and Al Hamat Anung. 2019. "Hubungan Motivasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8(2):235–46.
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah." *Humanika* 20(2):115–28. doi: 10.21831/hum.v20i2.32598.
- Tambak, Sahraini. 2015. "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12(1):1–20. doi: 10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444.
- Werdayanti, Andaru, and Latar Belakang. 2008. "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Dinamika Pendidikan* 3(1):79–92. doi: 10.15294/dp.v3i1.434.